

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Penyebaran informasi yang dahulu dilakukan dengan cara manual dan relatif lambat, saat ini bisa dilakukan dengan cara yang lebih cepat serta efisien. Begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh perusahaan, instansi, maupun unit dagang dalam menjalankan proses bisnis. Teknologi informasi saat ini sudah berkembang pada proses pembelajaran yaitu munculnya *e-learning*. Penggunaan sistem informasi semakin tinggi yang mendorong perkembangan perangkat pengakses internet yang semakin cepat dan harga yang semakin murah juga akan mendorong timbulnya penemuan- penemuan baru baik secara teoritis maupun teknologi dalam *e-learning* (Zhang et al., 2004).

*E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Andriansyah, 2013). Karakteristik *e-learning*, antara lain pertama, memanfaatkan jasa teknologi elektronik, di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. Kedua, memanfaatkan keunggulan komputer

(digital media dan *computer networks*). Ketiga, menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. Keempat, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer (Yazdi, 2012).

SMA Pangudi Luhur Yogyakarta telah mengimplementasikan *e-learning*. *E-learning* diimplementasikan pertama kali dengan tujuan untuk pembelajaran mandiri, karena pada tahun ajaran 2010/2011 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta ditunjuk sebagai sekolah model yang salah satu persyaratannya harus ada teknologi yang berbasis TIK. Pada tahun ajaran tersebutlah pertama kali dilakukan uji coba *e-learning* dan pada waktu pertama kali diimplementasikan *e-learning* tersebut hanya sebatas mengupload tugas sekolah. Seiring berjalannya waktu *e-learning* tersebut selain mengupload tugas bisa juga digunakan untuk mendownload materi - materi pembelajaran, kemudian *e-learning* tersebut dapat juga digunakan untuk melaksanakan ujian sekolah, remidi ujian sekolah secara online dan sampai sekarang ini walaupun dalam kegiatan pembelajaran belum diganti sepenuhnya dengan *e-learning*.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan *e-learning* yaitu tergantung besar pada penerimaan siswa dan penggunaan terhadap *e-learning* tersebut (van Raaij & L. Schepers, 2008). Potensi internet sebagai media

pembelajaran tidak akan terealisasikan jika pengajar dan murid tidak menerima *e-learning* sebagai media pembelajaran (Lee et al., 2005). Faktor pendukung kesuksesan *e-learning* tersebut dapat dilihat dari persepsi, sikap dan niat perilaku untuk menggunakan *e-learning* (Park, 2009). Untuk penerimaan dan penggunaan teknologi bisa diukur dengan menggunakan Model Penerimaan Teknologi (TAM).

Metode TAM adalah metode yang diperkenalkan oleh (Davis, 1985) yang sudah umum digunakan untuk meneliti penerimaan pengguna secara personal terhadap teknologi. Salah satu hasil yang bisa didapat dari pengimplementasian TAM adalah dapat mengetahui aspek manakah pada sistem yang paling banyak sehingga bisa menjadi saran pengembangan perancangan pada versi berikutnya. Proses perancangan menjadi penting karena pada perancangan terdapat atribut-atribut sistem informasi, yang menentukan kesuksesan dan kualitas sistem informasi (Mueller & Strohmeier, 2011).

Peneliti melakukan identifikasi dan mengevaluasi aspek - aspek yang mempengaruhi tingkat penerimaan siswa dan meningkatkan efektivitas terhadap *e-learning* di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta karena belum pernah ada yang melakukan penelitian tersebut. Kemudian aspek - aspek tersebut dapat menjadikan acuan untuk merancang dan mengembangkan sistem *e-learning* sesuai saran yang diberikan.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerimaan *e-learning* di kalangan siswa SMA Pangudi Luhur Yogyakarta?
- b. Apa rekomendasi yang bisa diberikan untuk mendukung pengembangan *e-learning* di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta?

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah untuk penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian ini hanya melakukan pengambilan data pada pengguna *e-learning* di kalangan siswa SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dianalisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerimaan *e-learning* di kalangan siswa SMA Pangudi Luhur Yogyakarta dengan metode TAM.
- b. Memberikan rekomendasi untuk mendukung pengembangan *e-learning* di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Manfaat teoritis, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran siswa - siswi di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta, khususnya terkait dengan kemudahan dan keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan sistem tersebut.

b. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan dan gambaran bagi guru-guru SMA Pangudi Luhur Yogyakarta mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran siswa - siswi di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan TAM untuk mengukur penggunaan *e-learning* pada dunia pendidikan.

#### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut mencakup yang pertama tahap persiapan meliputi penelitian kepustakaan, penentuan lokasi / objek penelitian, tahap kedua penentuan subyek penelitian meliputi populasi penelitian dan sampel penelitian, tahap ketiga metode pengumpulan data, tahap keempat

perancangan pertanyaan, dan tahap kelima kerangka pemikiran, tahap keenam alur penelitian, dan tahap ketujuh analisa data.

#### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penilitan secara sistematis yang kemudian dianalisis menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan dan dilakukan pembahasan sesuai hasil analisis yang didapatkan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang, kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.